

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data pada penelitian di BTN Syariah Surabaya diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Jenis pembiayaan mudharabah yang ada pada BTN Syariah adalah mudharabah muthalaqah yaitu dimana pemilik dana memberikan kebebasan kepada pengelola dana dalam pengelolaan investasinya. Dengan prosentase nisbah bagi hasil menggunakan revenue sharing.

Perlakuan akuntansi pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan yang dilakukan oleh BTN Syariah secara umum sudah sesuai dengan aturan yang berlaku umum (PSAK 105). BTN Syariah hanya memberikan atau mencatat bagi hasil yang sesuai dengan pendapatan bagi hasil yang benar-benar diterimanya. Hal ini dapat digunakan dengan metode dasar kas (*cash basis*), dan dasar akrual (*accrual basis*) pada penyusunan laporan keuangan.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan yang terjadi selama penelitian sebagai berikut :

Peneliti tidak mendapatkan data laporan keuangan dan tidak dapat melihat praktek langsung bagaimana pembiayaan mudharabah yang dilakukan BTN Syariah, sehingga peneliti mengambil laporan keuangan yang dipublikasikan dalam websait bank BTN yaitu Laporan Keuangan Unit Usaha Syariah dan dalam

data lainnya peneliti hanya diberi simulasi dan dari situ kita dapat menyimpulkan apakah BTN Syariah sudah sesuai dengan PSAK 105 dalam pembiayaan mudharabah.

### **5.3 Saran**

Setelah menganalisis data yang ada, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Resiko pembiayaan mudharabah lebih besar dari pada pembiayaan yang lain sehingga pihak bank harus selektif dalam memilih nasabah yang akan melakukan pembiayaan mudharabah.
2. Pihak bank haruslah lebih memahami lagi tentang isi PSAK karena standar yang berlaku umum tersebut adalah pedoman bagi bank untuk menjalankan produk-produk yang ada di bank tersebut.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Ghofur Anshori. 2007. *Perbankan Syariah Di Indonesia*. Gadjah Mada University Press.
- Dasuki, H.A. Hafizh et al. 1994. *Ensiklopedia Islam*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru van Hoeve.
- Diyana Al Barra. 2000. *Evaluasi Akuntansi Praktik Penghimpunan Dana dan Pembiayaan di BMT Yogyakarta*. Skripsi Sarjana yang diterbitkan, Universitas Islam Indonesia
- Dewan Syariah Nasional No. 07 tahun 2000 tentang Pembiayaan Mudharabah. Pdf. <http://www.google.com>. Diakses 21 Oktober 2011.
- Gemala, dewi. 2006. *Hukum Perikatan Islam DI Indonesia*. Jakarta: Perenada Group.
- Muhammad. 2007. *Manajemen Pembiayaan Mudharabah*. Edisi 1. Jakarta; Rajawali.
- Muhammad Syafi'I Antonio. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani.
- Nur Indriantori dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Perwataatmadja, Karnaen dan M. Syafi'I Antonio. 1992. *Apa dan Bagaimana Bank Islam ?*. Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf.
- PSAK No 105. 2007. *Tentang Akuntansi Mudharabah*. Jakarta: IAI Salemba Empat

- Robert K. Yin. 2000. *Studi Kasus Desain dan Metode*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Slamet Margon. 2008. *Pelaksanaan Sistem Bagi Hasil*. Tesis, Universitas Diponegoro Semarang.
- Sri Nurhayati Wasilah. 2008. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta. Salemba Empat.
- Warkum Sumitro. 2004. *Azas-azas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- ZainulArifin. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Alvabet.
- Zulkifli, Sunarto. 2007. *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*. Edisi Revisi. Jakarta: Zikru.